

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berkaitan dengan permasalahan keputusan keuangan masyarakat Jawa Barat dapatlah dikemukakan kesimpulan, sebagai berikut:

Overconfidence bias, confirmation bias, Hindsight bias, self control bias, memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan keuangan masyarakat Jawa Barat. *Representative bias, Availability bias, Illusion of control bias, Endowment bias, Regret aversion bias* memiliki pengaruh positif, terhadap keputusan keuangan masyarakat Jawa Barat. *Loss aversion bias dan Status quo bias*, tidak memiliki pengaruh terhadap pembuatan keputusan keuangan pada masyarakat di Jawa Barat. Kelompok rumah tangga memoderasi pengaruh representative bias, availability bias, hindsight bias, illusion of control bias, loss aversion bias, regret aversion bias terhadap keputusan keuangan. Kelompok rumah tangga tidak memoderasi pengaruh overconfidence bias, confirmation bias, endowment bias, self control bias dan status quo bias terhadap keputusan keuangan.

5.2 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu implikasi secara teoritis yang berdampak pada keilmuan dan implikasi secara praktis yang berdampak pada kehidupan masyarakat, diantaranya:

5.2.1 Implikasi Teoritis

Bias perilaku keuangan memberikan kontribusi akademik berupa adanya pengaruh bias perilaku terhadap keputusan keuangan masyarakat Jawa Barat hal tersebut merupakan penelitian yang jarang dilakukan, karena penelitian selama ini bias perilaku banyak dilakukan dalam kaitannya dengan investasi

5.2.2 Implikasi Praktis

Penelitian ini berimplikasi secara praktis yaitu kepada masyarakat Jawa Barat sebaiknya lebih mengendalikan kontrol diri, merencanakan perilaku keuangan maupun pengalokasian dana secara relevan. Selain itu juga, penelitian ini berimplikasi pada kemampuan mengontrol diri dan pandangan akan kegagalan perilaku keuangan membuat masyarakat Jawa Barat lebih melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Masyarakat Jawa Barat

Masyarakat Jawa Barat sebaiknya mengalokasikan dana keuangan secara representatif dan proporsional, agar supaya tidak terjadi permasalahan keuangan di masa yang akan datang. Masyarakat Jawa Barat sebaiknya melakukan konfirmasi mengenai info-info terkait dengan pengelolaan keuangan yang baik, sehingga tidak berdampak pada suatu permasalahan keuangan, serta perlu melakukan penyesuaian dalam mengalokasikan dana keuangan.

Masyarakat Jawa Barat memiliki keinginan untuk meningkat taraf hidupnya, dalam hal ini perlu membuat perilaku keuangan yang sesuai dengan kebutuhan. Masyarakat Jawa Barat perlu untuk melakukan representatif pengeluaran konsumtif dan untuk menabung. Masyarakat Jawa Barat juga perlu melihat kesalahan-kesalahan keuangan di masa lalu untuk diperbaiki dan tidak mengedepankan status quo atau mempertahankan pola keuangan yang salah.

5.3.2 Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya perlu melakukan perbedaan penelitian dari segi gender atau jenis pekerjaan, hal itu sangat penting untuk mengetahui karakteristik perilaku keuangan masyarakat. Sehingga akan menambah wawasan penelitian mengenai perilaku keuangan.